



**PERAN PEDAGOGI KRITIS HENRY A. GIROUX TERHADAP
PENDIDIKAN DI NTT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ADRIANUS TAP

NPM: 19.75.6503

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adrianus Tap
2. NPM : 19.75.6503
3. Judul : Peran Pedagogi Kritis Henry A. Giroux terhadap Pendidikan di NTT

4. Pembimbing


1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)


:

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd


:

3. Dr. Yosef Keladu


:

5. Tanggal diterima

: 22 Maret 2022

6. Mengetahui:

Wakil Rektor I

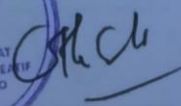


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipersembahkan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

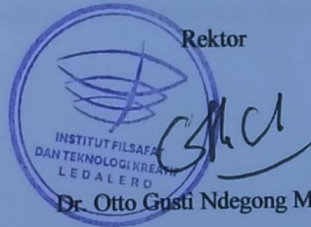
Pada

09 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI


1. Dr. Petrus Dori


:.....

2. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd


:.....

3. Dr. Yosef Keladu


:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Tap

NPM : 19.75.6503

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 09 Juni 2023

Yang menyatakan



Adrianus Tap

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Tap

NPM : 19.75.6503

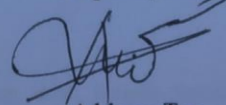
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Peran Pedagogi Kritis Henry A. Giroux terhadap Pendidikan di NTT, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 09 Juni 2023

Yang menyatakan



Adrianus Tap

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu menumbuhkembangkan potensi-potensi atau bakat-bakat yang ada di dalam diri manusia. Dengan kata lain pendidikan diartikan sebagai suatu proses memanusiakan manusia ke arah yang lebih baik melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga seringkali dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengaktifkan daya kritis peserta didik terhadap realitas yang terjadi di luar dirinya. Namun salah satu kesulitan yang sering kali dihadapi dalam pendidikan di Nusa Tenggara Timur yakni rendahnya kualitas berpikir kritis dari peserta didik, guru dan masyarakat. Kurangnya daya pikir kritis membuat kualitas pendidikan di NTT rendah. Rendahnya kualitas pendidikan mengakibatkan angka kemiskinan dan pengangguran di NTT terus meningkat setiap tahun.

Karya ilmiah ini sebagai bentuk tanggapan penulis terhadap rendahnya kualitas pendidikan di NTT. Penulis menelaah teori pedagogi kritis Henry A. Giroux terhadap pendidikan di NTT dan memberikan solusi untuk meningkatkan daya berpikir kritis peserta didik NTT. Peserta didik yang kritis mampu berkreasi dan mengaktifkan potensi diri. Pengaktifan potensi diri peserta didik, dengan sendirinya mampu meningkatkan mutu pendidikan di NTT ke arah yang lebih baik.

Dalam merampungkan tulisan ini, penulis tidak berjuang sendirian. Bantuan berupa gagasan, waktu, tenaga dan sarana dari pelbagai pihak telah diterima oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, teristimewa kepada:

1. Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD) yang telah banyak memberi kemudahan kepada penulis selama masa formasi dan telah mendukung

penulis baik secara moril maupun material selama masa formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

2. Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendidik penulis untuk mencari kebijaksanaan dan mencintai kebenaran selama berada di jenjang perkuliahan ini.
3. Dr. Petrus Dori, yang dengan setia, sabar, dan penuh tanggung jawab dalam membimbing penulis dengan segala pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
4. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan menguji karya ilmiah ini.
5. Kedua orang tua yakni Bapak Longginus Hibur, Mama Paulina Lin, Kakak Benediktus Deny Suyanto, Kakak Jelia Hasni Ekawati, Adik Silvester Aldo Dabur, Adik Alfonsius Hibur serta semua kerabat keluarga yang tidak sempat diucapkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan luar biasa lewat doa-doa dan motivasi bagi penulis.
6. Pater Petrus Cristologus Dhogo, SVD dan Pater Bernardus Mikhael Emi, SVD selaku prefek Unit St. Agustinus Ledalero tempat dimana penulis tinggal, yang telah setia memberikan motivasi terhadap penulis dalam penyelesaian tulisan karya ilmiah ini.
7. Suster Yuli Jaimut, CP, Kakak Fr. Fian Jampong, SVD dan Ibu Maria Herlina Efrin, S. Pd yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi tulisan ini sebelum diserahkan ke pembimbing untuk dikoreksi lebih lanjut.
8. Teman-teman angkatan yang rela meluangkan waktu untuk berdiskusi selama waktu-waktu penyelesaian karya ilmiah ini.

9. Semua pihak, kakak tingkat maupun adik tingkat yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam proses ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan usul, saran serta kritik dari semua pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Lebih lanjut penulis berharap karya ilmiah ini dapat membuka ruang untuk sebuah diskursus lebih lanjut. Terima kasih.

Ledalero, 21 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Adrianus Tap, 19.75.6503. *Peran Pedagogi Kritis Henry A. Giroux terhadap Pendidikan di NTT*. Skripsi, program studi filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan mengenal siapa itu Henry A. Giroux dan bagaimana konsep pedagogi kritisnya; (2) mendeskripsikan realitas pendidikan yang terjadi di NTT; (3) menemukan peran pedagogi kritis terhadap realitas pendidikan di NTT.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam proses pengumpulan data penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis menggarap banyak buku, jurnal, materi seminar, skripsi, tesis, artikel-artikel ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul karya ilmiah ini.

Berdasarkan hasil analisis dari metode penelitian deskriptif kualitatif di atas, disimpulkan bahwa Henry A. Giroux dalam teori pedagogi kritisnya melihat pendekatan pembelajaran yang berupaya untuk membantu peserta didik mempertanyakan dan menentang dominasi serta keyakinan dan praktik-praktik yang mendominasi. Ia memposisikan pendidikan sebagai alat pembebasan peserta didik. Dalam hal ini, ia memperluas makna pedagogi sebagai paradigma kehidupan, yakni pandangan yang dianut oleh seseorang secara mendalam untuk melihat hubungan dengan orang lain. Paradigma yang diajukan oleh Giroux bersikap kritis. Artinya ia mempertanyakan hubungan kekuasaan yang terletak di dalam masyarakat. Guna mencapai sikap ini, perlu adanya wawasan yang luas untuk melihat persoalan dalam kaitannya dengan persoalan yang lain dan kepekaan moral untuk membuat penilaian baik dan buruk terhadap suatu peristiwa. Perpaduan sikap kritis, keluasan wawasan serta kepekaan moral menjadikan pedagogi kritis sebagai inspirasi bagi pendidikan di NTT. Rendahnya kualitas pendidikan serta meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran menjadi potret buram masyarakat NTT. Rendahnya kualitas pendidikan di NTT dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari sarana dan prasarana yang kurang memadai, rendahnya kompetensi guru dan cara berpikir orang tua yang masih primitif terhadap pendidikan anak. Hal tersebut terus menjamur dan berakar kuat dalam dunia pendidikan di NTT. Kebebasan dari peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi diri masih menjadi persoalan di NTT. Daya kritis peserta didik terhadap realitas sosial masih sangat rendah. Dalam upaya merangsang daya pikir kritis maka perlu adanya literasi di setiap jenjang pendidikan. Sekolah merupakan tempat perjuangan dan pemicu perubahan sosial yang bergerak di antara dua titik, yakni kritik terhadap keadaan masyarakat dan sekaligus harapan untuk perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini juga menuntut peran dari setiap elemen, mulai dari pemerintah, pendidik, peserta didik dan juga orang tua demi meningkatkan kualitas daya kritis peserta didik. Jadi peran pedagogi kritis Henry A. Giroux sangat penting dan relevan sebab memberikan solusi untuk peningkatan kualitas pendidikan di NTT.

Kata Kunci: Henry A. Giroux, Pedagogi Kritis, Pendidikan di NTT

ABSTRACT

Adrianus Tap, 19.75.6503. *The Role of Henry A. Giroux's Critical Pedagogy towards Education in NTT*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this thesis aims to: (1) know and recognize who Henry A. Giroux is and his concept of critical pedagogy; (2) describe the reality of education in NTT; (3) find the role of critical pedagogy towards the reality of education in NTT.

The method used in this thesis is descriptive-qualitative. In the process of collecting data for this descriptive-qualitative research, the author worked on books, journals, seminar materials, essays, theses, scientific articles, and other written sources which are relevant to the title of this scientific work.

Based on the results of the analysis of the descriptive-qualitative research method above, it is concluded that Henry A. Giroux in his critical pedagogy theory sees a learning approach that seeks to help learners question and challenge domination and dominating beliefs and practices. He positioned education as an instrument for liberating learners. In this case, he expands the meaning of pedagogy as a paradigm of life, which is a view that a person holds deeply to see relationships with others. The paradigm proposed by Giroux is critical. This means that it questions the power relations within society. In order to achieve this attitude, it is necessary to have broad insight to see problems in relation to other problems and moral sensitivity to make good and bad judgments about events. The combination of a critical attitude, breadth of insight and moral sensitivity makes critical pedagogy an inspiration for education in NTT. The low quality of education and the increasing poverty and unemployment rates have become a blurry portrait of NTT society. The low quality of education in NTT is influenced by various factors, ranging from inadequate facilities and infrastructure, low teacher competence, and the primitive thought of parents towards children's education. This continues to proliferate and is deeply rooted in the world of education in NTT. The freedom of students to actualize their potential is still a problem in NTT. The critical thinking power of students towards social reality is still very low. In an attempt to stimulate critical thinking, there is a need for literacy at every level of education. School is a place of struggle and a trigger for social change that moves between two points, namely criticism of the state of society and at the same time hope for change for the better. It also demands the role of every element, starting from the government, educators, students and parents to increase the quality of critical thinking of students. Therefore, the role of Henry A. Giroux's critical pedagogy is very important and relevant for providing solutions to improve the quality of education in NTT.

Keywords: Henry A. Giroux, Critical Pedagogy, Education in NTT.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II HENRY A. GIROUX DAN KONSEP PEDAGOGI KRITIS.....	11
2.1 Biografi Henry A. Giroux.....	12
2.2 Karya-karya Henry A. Giroux	13
2.3 Konsep Pedagogi	14
2.4 Pemikiran yang Mempengaruhi Henry A. Giroux	17
2.4.1 Mazhab Frankfurt	17
2.4.2 Antonio Gramsci	18
2.4.3 Paulo Freire	20
2.5 Pedagogi Kritis dan Letak Pemikiran Henry Giroux.....	21
2.6 Konsep Pedagogi Kritis Henry A. Giroux	23
2.7 Tujuan Pedagogi Kritis Henry A. Giroux.....	26

2.8	Pendekatan Pedagogi Kritis Henry A. Giroux.....	27
2.9	Prinsip-prinsip Pedagogi Kritis Henry A. Giroux	29
2.9.1	Prinsip Dialog.....	29
2.9.2	Prinsip Hadap Masalah.....	32
2.10	Kajian Kritis terhadap Pedagogi Kritis Henry Giroux	34
2.10.1	Bahasa dan Idealisme Henry Giroux.....	34
2.10.2	Konteks.....	35
2.11	Kesimpulan	37
BAB III REALITAS PENDIDIKAN DI NTT		39
3.1	Pengertian Pendidikan	40
3.2	Tujuan Pendidikan	43
3.3	Sistem Pendidikan di Indonesia Secara Umum	45
3.4	Gambaran Umum Realitas Pendidikan di NTT.....	49
3.5	Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Mutu Pendidikan di NTT.....	61
3.5.1	Globalisasi.....	62
3.5.2	Sistem Kurikulum	63
3.5.3	Infrastruktur Kurang Memadai.....	64
3.5.4	Sarana dan Prasarana.....	65
3.5.5	Rendahnya Kompetensi Guru	67
3.5.6	Keadaan Ekonomi	69
3.5.7	Tekanan Budaya	70
3.5.8	Korupsi	71
3.5.9	Peserta Didik Anti-kritisme.....	72
3.5.10	Rendahnya Minat Membaca Peserta Didik	73
3.6	Kesimpulan	74
BAB IV PERAN PEDAGOGI KRITIS HENRY A. GIROUX TERHADAP PENDIDIKAN DI NTT		76
4.1	Kritik Henry A. Giroux terhadap Pendidikan.....	76
4.2	Peran Pedagogi Kritis Henry A. Giroux terhadap Pendidikan di NTT	78
4.2.1	Analisis Mendalam Persoalan Pendidikan di NTT	81
4.2.2	Mengkritisi Kekuasaan yang Mempengaruhi Pendidikan di NTT.....	85
4.2.3	Mencari Sebab-sebab Dirampasnya Kebebasan Diri dan Memberikan Solusi Terkait Persoalan Pendidikan di NTT.....	90

4.2.3.1	Sebab-sebab Perampasan Kebebasan Diri	91
4.2.3.2	Solusi Terkait Persoalan Pendidikan di NTT.....	96
4.2.4	Pedagogi Kritis Lebih Menekankan Paradigma Sosial daripada Motivasi Peserta Didik	99
4.2.5	Kontekstualisasi Pedagogi Kritis Henry Giroux di NTT	102
4.3	Pedagogi Kritis Suatu Proyek Pendidikan yang Berkelanjutan.....	104
4.4	Kesimpulan	106
BAB V PENUTUP.....		108
5.1	Kesimpulan	108
5.2	Saran	111
5.2.1	Lembaga Pemerintahan	111
5.2.2	Pendidik/Guru	111
5.2.3	Peserta Didik	112
5.2.4	Orang Tua.....	112
5.2.5	Masyarakat	113
DAFTAR PUSTAKA		114

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Perkembangan Beberapa Indikator Pendidikan, 2019-2022.....	51
Tabel 02: Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017.....	53
Tabel 03: Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017.....	55
Tabel 04: Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017.....	57
Tabel 05: Jumlah Perguruan Tinggi (PT) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016.....	58
Tabel 06: Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2022.....	59